

**PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN  
MELALUI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI  
BAGI PESERTA DIDIK DISABILITAS INTELEKTUAL KELAS VII  
SMP LB NEGERI PEMBINA YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk  
Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd)

Disusun oleh:

**MUHAMMAD AQIL ABQORI**

**NIM. 21104010060**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2025**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Aqil Abqori  
NIM : 21104010060  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah asli penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi penelitian orang lain. Jika ternyata kemudian hari saya terbukti melakukan plagiasi penelitian orang lain, jika saya terbukti melakukan plagiasi maka saya akan bersedia ditinjau kembali hak kerjasamanya.

Yogyakarta, 19 Juni  
2025

Yang menyatakan,



Muhammad Aqil Abqori

NIM. 21104010060

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudara Muhammad Aqil Abqori  
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Muhammad Aqil Abqori  
NIM : 21104010051  
Judul Skripsi : PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN MELALUI  
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI  
BAGI PESERTA DIDIK TUNAGRAHITA KELAS VII SMPN NEGERI  
PEMBINA YOGYAKARTA

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 19 Juni 2025

Pembimbing

Drs. H. Nur Munajat, M.Si.  
NIP.: 19680110 199903 1 002

## LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1991/Un.02/DT/PP.00.9/07/2025

Tugas Akhir dengan judul : PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN MELALUI PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI BAGI PESERTA DIDIK  
DISABILITAS INTELEKTUAL KELAS 7 SMP LB NEGERI PEMBINA  
YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD AQIL ABQORI  
Nomor Induk Mahasiswa : 21104010060  
Telah diujikan pada : Senin, 30 Juni 2025  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Drs. Nur Munajat, M.Si  
SIGNED

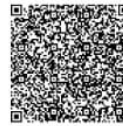
Valid ID: 68816f303f94c



Penguji I

Drs. H. Radino, M.Ag.  
SIGNED

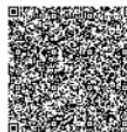
Valid ID: 6879bdf8cd398



Penguji II

Dr. Akhmad Sholeh, S.Ag., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 687c30f4ca18d



Yogyakarta, 30 Juni 2025  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 68819683b869b

## MOTTO

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٥٦﴾

*"Janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah diatur dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat dengan orang-orang yang berbuat baik."*

**QS : Al Araf 56.<sup>1</sup>**

---

<sup>1</sup> NU Online. (n.d.). QS. Al-A'raf Ayat 56. NU Quran

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini dipersembahkan untuk :

Almamater tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

## ABSTRAK

**MUHAMMAD AQIL ABQORI.” Pendidikan karakter Peduli Lingkungan Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Bagi Peserta Didik Disabilitas Intelektual Kelas VI SMP LB Negeri Pembina Yogyakarta Tahun Ajaran 2024/2025”.Skripsi.Yogyakarta : Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2025.**

Latar belakang penelitian ini didasari oleh fenomena perilaku kurangnya kepedulian lingkungan di kalangan peserta didik yang terjadi di lingkungan sekolah. Penelitian untuk mengetahui strategi guru dalam kegiatan pengajar di kelas dalam mendidik karakter peduli lingkungan melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti bagi Peserta didik Disabilitas Intelektual Kelas VI SMP LB Negeri Pembina Yogyakarta Tahun Ajaran 2024/2025.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode Kualitatif secara deskriptif untuk menggambarkan pelaksanaan kegiatan materi ,metode , faktor pendukung dan penghambat kegiatan belajar di kelas. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi non partisipatif, dan dokumentasi. Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini menggunakan metode triangulasi sumber dengan memadukan berbagai sumber data, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi, serta melibatkan beragam perspektif informan guna meminimalisir bias dan meningkatkan validitas temuan. Analisis data dilakukan menggunakan tiga langkah utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Materi PAI yang digunakan untuk menanamkan karakter peduli lingkungan meliputi Akidah (mengaitkan hadis “Kebersihan sebagian dari Iman” dengan praktik kebersihan diri), Akhlak (menyederhanakan konsep menjadi perbuatan baik dan buruk terhadap lingkungan), dan Fiqih (praktik *thaharah*/bersuci sebagai dasar kebersihan). Materi ini diadaptasi dari Kurikulum Merdeka dan disederhanakan agar konkret dan sesuai dengan kemampuan pemahaman siswa. 2) Metode pembelajaran yang dominan digunakan adalah praktik langsung (seperti wudhu, piket kebersihan), penggunaan media visual seperti film, serta dialog dan tanya jawab sederhana yang mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari. 3) Faktor pendukung utama adalah ketersediaan fasilitas yang memadai (LCD, masjid, peralatan kebersihan), program P5 bertema kesehatan, dan keterlibatan orang tua. Sementara itu, faktor penghambat utamanya adalah belum tersedianya buku panduan atau LKS PAI yang secara khusus dirancang untuk peserta didik Disabilitas Intelektual dan tingkat pemahaman siswa yang beragam.

**Kata Kunci:** Pendidikan karakter, Peduli Lingkungan, Pendidikan Agama Islam, Peserta Didik Disabilitas Intelektual, Sekolah Luar Biasa

## KATA PENGANTAR

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنُسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا، وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ أَللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, atas limpahan rahmat, serta karunia-Nya penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul, “Pendidikan karakter Peduli Lingkungan Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Bagi Peserta Didik Disabilitas Intelektual Kelas VII SMP LB Negeri Pembina Yogyakarta “.Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliah menuju zaman Yang terang benderang.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat akademik guna mendapatkan gelar sarjana pendidikan strata satu (s-1) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Penulis sadari bahwa selama penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan, arahan serta saran dari beberapa pihak, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, yang telah memberikan fasilitas dan lingkungan akademik yang kondusif untuk penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan.



2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, yang senantiasa memberikan dukungan dan arahan selama masa studi saya di fakultas ini.
3. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, yang telah membimbing dan memberikan masukan yang berharga dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Prof.Dr. Tasman Hamami.MA.. selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah meluangkan waktu dalam membimbing, memberikan nasehat serta masukan kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Drs. Nur Munajat, MS.i Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, memberikan masukan, nasehat serta memberikan arahan dan bimbingan yang tidak ternilai harganya kepada penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
6. Bapak Ibu guru SLB Negeri Pembina Yogyakarta yang telah meluangkan waktunya untuk penulis sehingga penulis bisa mendapatkan hasil penelitian yang diinginkan.
7. Kepada seluruh peserta didik SLB Negeri Pembina Yogyakarta yang sudah membantu penulis dalam mendapatkan hasil penelitian yang diinginkan.
8. Kepada kedua orang tua tercinta Ayah Malik Ibrahim dan Bunda Ni'mah Afifah, Mbak Aisyah Nabila Taufika, dan Adik Bennaya Zafran Muhammad , dan juga Kakak Ipar Kamadatu Sabila Fahmi.

9. Kepada Abah Naim Salimi, selaku pengasuh Pondok Pesantren Al – Luqmaniyyah , yang selalu mendoakan santri santrinya agar bahagia
10. Teman-teman Khairu Rasyid, Mohammad Harun Sulaeman, Naufal Bani Fauzan , Gilang Wahyu N, Haekal Syuhada Uhud, dan teman-teman PAI C, dan PAI 2021 *El-Fawwaz* yang sudah jadi bagian dari keluarga saya.
11. Semua teman-teman senasib dan seperjuangan yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu saya dalam proses menyelesaikan skripsi.

Yogyakarta, 21 Juni 2025

Penulis



Muhammad Aqil Abqori  
21104010060

## DAFTAR ISI

<b>COVER .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB 1 .....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian Dan Kegunaan Penelitian .....	10
D. Kegunaan Penelitian.....	10
E. Batasan Masalah .....	11
F. Kajian Pustaka .....	11
G. Sistematika Pembahasan .....	32
<b>KAJIAN TEORI.....</b>	<b>34</b>
A. Pengertian Karakter .....	34
B. Nilai Nilai Karakter yang diajarkan di Sekolah .....	36
C. Pendekatan Pendidikan karakter.....	43
D. Karakter Peduli Lingkungan.....	45
E. Tujuan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan .....	47
F. Metode Pembelajaran.....	52
G. Faktor Pendukung Pembelajaran PAI melalui Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan. ....	64
H. Faktor Penghambat Pembelajaran PAI melalui Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan. ....	65
I. Pengertian Disabilitas.....	67
J. Jenis Jenis Disabilitas.....	68

K.    Pengertian Disabilitas Intelektual .....	70
L.    Karakteristik Disabilitas Intelektual.....	71
<b>BAB III.....</b>	<b>75</b>
<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>75</b>
A.    Jenis Penelitian.....	75
B.    Subjek Penelitian.....	76
C.    Objek Penelitian .....	77
D.    Waktu dan Tempat Penelitian .....	78
E.    Instrumen Penelitian.....	78
F.    Teknik Pengumpulan Data.....	80
G.    Uji Keabsahan Data .....	83
H.    Teknik Analisis data .....	84
I.    Reduksi data .....	84
J.    Penyajian Data.....	86
K.    Kesimpulan dan Verifikasi .....	87
<b>BAB IV .....</b>	<b>88</b>
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>88</b>
A.    Materi yang digunakan Guru PAI dalam melakukan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di SLB Pembina Yogyakarta. ....	88
B.    Metode yang Digunakan dalam Pembelajaran Materi Peduli Lingkungan .....	105
C.    Faktor Pendukung dan Penghambat kegiatan mengajar Peduli Lingkungan .....	112
<b>BAB V.....</b>	<b>121</b>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>121</b>
A.    Kesimpulan.....	121
B.    Saran .....	123
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>124</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>130</b>

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2. 1 Wawancara bersama Ibu Kepala Sekolah .....	153
Gambar 2. 2 Wawancara bersama peserta didik SLB Negeri Pembina.....	153
Gambar 2. 3 Observasi Pembelajaran PAI.....	154
Gambar 2. 4 Praktek berwudhu bagi peserta didik Disabilitas Intelektual.....	154

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran. 1 Pedoman Observasi.....	130
Lampiran. 2 Pedoman Wawancara .....	132
Lampiran. 3 Profil dan Sejarah SLB Negeri Pembina Yogyakarta .....	133
Lampiran. 4 Lembar Wawancara 1.....	139
Lampiran. 5 Lembar Wawancara 2.....	141
Lampiran. 6 Catatan Lapangan 1 .....	143
Lampiran. 7 Catatan Lapangan 2 .....	146
Lampiran. 8 Catatan Lapangan 3 .....	148
Lampiran. 9 Catatan Lapangan 4 .....	151
Lampiran. 10 Catatan Lapangan 5 .....	153
Lampiran. 11 Foto Dokumentasi .....	155
Lampiran. 12 Surat Keterangan Selesai Penelitian .....	156
Lampiran. 13 Pengajuan Judul Skripsi .....	157
Lampiran. 14 Penunjukan DPS .....	158
Lampiran. 15 Bukti Berita Acara Seminar .....	160
Lampiran. 16 Kartu Bimbingan Skripsi .....	162
Lampiran. 17 Sertifikat PBAK.....	163
Lampiran. 18 Sertifikat User Education.....	164
Lampiran. 19 Sertifikat PKTQ.....	165
Lampiran. 20 Sertifikat TOEFL .....	166
Lampiran. 21 Sertifikat IKLA .....	167

Lampiran. 22 Sertifikat ICT .....	168
Lampiran. 23 Sertifikat KKN.....	169
Lampiran. 24 Sertifikat PLP .....	170
Lampiran .25 Data Riwayat Hidup.....	16

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Di Indonesia, masalah lingkungan adalah isu yang serius dan mendesak. Lingkungan yang dulu dikenal ramah dan hijau kini menghadapi ancaman besar, dengan tingkat kerusakan lingkungan yang tinggi. Pencemaran dan deforestasi ilegal serta pencemaran sampah plastik adalah penyebab utama kerusakan ini. Kerusakan lingkungan terjadi di darat, laut, dan udara, yang dipengaruhi oleh faktor alam dan manusia. Namun, kerusakan yang disebabkan oleh aktivitas manusia memiliki dampak jangka panjang dan lebih kronis.<sup>2</sup>

Kerusakan lingkungan yang bersumber dari aktivitas manusia, seperti pembakaran hutan, penebangan liar, penggunaan plastik sekali pakai, serta kebiasaan membuang sampah sembarangan, menunjukkan adanya kelemahan dalam karakter, kesadaran, dan tanggung jawab individu maupun kolektif terhadap lingkungan. Dampak dari kerusakan ini tidak hanya bersifat lokal, tetapi lintas generasi dan lintas ekosistem. Aktivitas manusia telah mengubah wajah bumi secara drastis, dan konsekuensinya adalah bencana ekologis yang makin kompleks: banjir, kekeringan, gagal panen, bahkan masalah kesehatan masyarakat.

---

<sup>2</sup> Yulizah, Yosi & Prasetyo, Sigit (2024). Visualisasi pencemaran lingkungan: Integrasi karakter peduli lingkungan hidup pada pembelajaran IPA tinjauan perspektif fenomenologis abad 21. *JIPE: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 2(1), 14–29.



Pandangan Agama Islam dan pengaruhnya terhadap kepedulian lingkungan keseimbangan alam dan menghindari perbuatan yang merusak lingkungan. Agama Islam sebagai agama rahmatan lil alamin, memberikan landasan untuk menjaga kelestarian alam. Rasulullah SAW dalam hadist menyampaikan “Alam semesta ini seperti rumah bagi kalian, maka jagalah rumah kalian” (HR. Ahmad). Ayat-ayat Al-Qur’an, seperti Q.S Al-A’raf ayat 56 yang artinya “dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah diatur dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat dengan orang-orang yang berbuat baik “.<sup>3</sup>

Dalam Al-Qur'an, Allah melarang manusia berbuat kerusakan di muka bumi setelah diciptakan dengan penuh keseimbangan, sebagaimana tercantum dalam Q.S. Al-A’raf ayat 56. Bahkan Rasulullah Saw mengingatkan umatnya untuk menjaga alam sebagaimana menjaga rumah sendiri, sebagaimana termaktub dalam hadis, “Alam semesta ini seperti rumah bagi kalian, maka jagalah rumah kalian” (HR. Ahmad). Nilai-nilai tersebut menjadi landasan penting dalam pembentukan karakter peduli lingkungan, khususnya dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).<sup>4</sup>

Rasulullah SAW menekankan pentingnya menjaga kebersihan dan tidak merusak lingkungan, sebagaimana tercermin dalam banyak hadis, salah

---

<sup>3</sup> Ramadani, Novita Setia & Ismail, Alifya Cleopatra (2023). Pandangan Agama Islam dan Pengaruhnya terhadap Kepedulian Lingkungan. *Nusantara: Jurnal Pendidikan, Seni, Sains dan Sosial Humaniora*, 1(2), 1–25.

<sup>4</sup> Rahmasari, B. (2017). Kebersihan dan Kesehatan Lingkungan dalam Perspektif Hadis (Bachelor's thesis, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: Pascasarjana Fakultas Ushuluddin, 2017).

satunya menyatakan bahwa "kebersihan adalah sebagian dari iman." Nilai-nilai inilah yang menjadi landasan moral dalam pembelajaran PAI. Di SLB, pendidikan agama Islam dapat dimanfaatkan sebagai sarana efektif untuk menanamkan karakter peduli lingkungan.

Dalam pembelajaran fiqih, khususnya materi thaharah (bersuci), peserta didik diajarkan untuk menjaga kebersihan diri dan lingkungan sebagai bagian dari ibadah. Kebiasaan menjaga kebersihan ini bukan hanya bernilai ibadah, tetapi juga menjadi bagian dari sikap peduli terhadap lingkungan sekitar. Sementara itu, pada mata pelajaran akidah, peserta didik dapat belajar hadis-hadis Nabi yang mengajarkan tanggung jawab terhadap alam, menghindari perbuatan merusak, serta menanam dan merawat tanaman sebagai amal jariyah. Namun, implementasi nilai-nilai tersebut dalam pembelajaran PAI di SLB tentu memerlukan pendekatan yang disesuaikan dengan karakteristik dan kemampuan kognitif peserta didik disabilitas intelektual. Guru dituntut untuk menyampaikan materi secara konkret, visual, dan aplikatif agar pesan moral yang terkandung dapat dipahami dan diinternalisasi dengan baik.

Perilaku buang sampah sembarangan masih menjadi tantangan di Di SLB Negeri Pembina Yogyakarta, hal ini seringkali diperparah oleh keterbatasan kognitif peserta didik, terutama tunagrahita, yang membutuhkan pendekatan khusus untuk memahami konsep kebersihan dan tanggung jawab. Sampah yang berserakan di kelas, kantin, dan halaman sekolah menjadi pemandangan umum, mengindikasikan kurangnya kesadaran siswa untuk membuang sampah

pada tempatnya . Meskipun tempat sampah telah disediakan, seringkali jumlahnya tidak memadai atau lokasinya kurang strategis, sehingga siswa cenderung membuang sampah di sembarang tempat, bahkan di laci meja .

Dampak dari perilaku ini sangat nyata, mulai dari merusak keindahan lingkungan, menimbulkan bau tidak sedap, hingga memicu masalah kesehatan dan bahkan banjir. Upaya seperti pemberian sanksi, hukuman, atau pemasangan slogan-slogan tentang kebersihan seringkali tidak memberikan pengaruh yang berarti .

Kurangnya kesadaran dan kepedulian terhadap lingkungan menjadi akar permasalahan dari perilaku membuang sampah sembarangan. Banyak siswa yang masih bersikap acuh tak acuh terhadap kondisi lingkungan di sekitar mereka. Meskipun peserta didik tunagrahita dapat memahami konsep dasar pemilahan sampah dan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, praktik pemilahan sampah di lapangan masih belum terlaksana dengan baik. Sampah masih sering tercampur dalam tempat sampah, yang menunjukkan kurangnya pemahaman tentang pentingnya pengelolaan sampah yang benar. Situasi ini menyoroti bahwa permasalahan kebersihan di Sekolah Luar Biasa (SLB) tidak hanya disebabkan oleh keterbatasan fasilitas, tetapi juga berakar pada belum optimalnya penanaman nilai-nilai karakter peduli lingkungan dan kebiasaan hidup bersih pada peserta didik berkebutuhan khusus. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang lebih efektif dan adaptif untuk meningkatkan

kesadaran serta membiasakan perilaku peduli lingkungan di kalangan siswa SLB.<sup>5</sup>

Dampak langsung dari perilaku ini adalah terganggunya kesehatan lingkungan sekolah, sehingga menjadikannya tidak nyaman dan tidak kondusif sebagai tempat belajar. Dampak yang lebih luas mencakup kontribusi terhadap pencemaran dan kerusakan lingkungan, seperti banjir, tanah longsor, erosi, dan polusi udara. Fenomena ini terjadi akibat kurangnya kesadaran di kalangan warga sekolah akan pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan.

Untuk mengatasi permasalahan lingkungan di sekolah, peran guru sangat krusial. Pertama, guru dapat mengintegrasikan pendidikan lingkungan ke dalam kurikulum, sehingga siswa terbiasa membahas isu-isu seperti pengelolaan sampah dan konservasi sumber daya alam. Selain itu, guru harus menjadi teladan dengan menunjukkan perilaku ramah lingkungan, seperti membuang sampah pada tempatnya dan menghemat energi. Sekolah juga dapat menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler yang berfokus pada lingkungan, seperti klub pecinta alam atau program penanaman pohon, untuk meningkatkan keterlibatan siswa. Program kesadaran lingkungan yang melibatkan seluruh warga sekolah, seperti lomba kebersihan kelas, juga dapat mendorong partisipasi aktif. Terakhir, sosialisasi mengenai pentingnya menjaga

---

<sup>5</sup> Rahmadhani Fitri, S. T., Siregar, H. F., & Pengalamantarigan, A. S. (2019). Peduli Lingkungan Bagi Anak Berkebutuhan Khusus (Abk) Dengan Penerapan Tong Sampah Ceria. *Prosiding Pkm-Csr*, 2.

lingkungan kepada siswa dan orang tua melalui seminar atau lokakarya sangat diperlukan guna meningkatkan kesadaran bersama.<sup>6</sup>

Oleh karena itu, dalam upaya menjaga lingkungan sekolah, diperlukan sosok guru yang mampu menjadi panutan. Guru harus dapat menanamkan nilai-nilai kepedulian sejak dini agar siswa sadar akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekitar. Kesadaran ini sangat penting, khususnya bagi peserta didik di sekolah, karena lingkungan sekolah merupakan tempat pembentukan karakter awal. Melalui bimbingan yang tepat, siswa akan terbiasa menjaga lingkungan dan tumbuh menjadi pribadi yang bertanggung jawab terhadap sekitarnya..

Karakter peduli lingkungan sangat terkait dengan nilai-nilai pendidikan karakter dalam pembentukan sikap positif pada siswa. Pendidikan ini menanamkan kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan melalui pengajaran kebersihan dan pemeliharaan alam. Sekolah berperan melalui program-program seperti pengelolaan sampah dan penanaman pohon. Karakter ini mencakup nilai tanggung jawab dan kepekaan sosial, mendukung individu untuk bertindak bijak dalam masyarakat.<sup>7</sup>

Pendidikan karakter dalam perspektif agama Islam, seperti dijelaskan dalam buku Pendidikan Karakter Perspektif Agama Islam karya Abdul Majid dan

---

<sup>6</sup> Sutriyani (2005). Peranan Guru dalam Menanamkan Kebersihan Lingkungan kepada Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palu. *Skripsi*, IAIN Palu, hal. 3.

<sup>7</sup> Kurniawan, Ibrahim Aji (2020). Pendidikan karakter peduli lingkungan di SD Negeri Ngrukeman Kasihan Bantul. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 23(8).

Dian Andayani, menekankan pada integrasi nilai-nilai moral dan etika dalam proses pendidikan. Pendidikan karakter tidak hanya berfokus pada aspek intelektual, tetapi juga menekankan pembentukan akhlak yang mulia sebagai landasan utama dalam membentuk kepribadian peserta didik.<sup>8</sup> Buku ini menekankan bahwa pendidikan karakter harus dimulai sejak dini dan dilakukan secara konsisten, dengan guru dan orang tua sebagai teladan. Rasulullah SAW menjadi contoh utama perilaku baik yang seharusnya diteladani. Dengan pendekatan ini, siswa mendapatkan pengetahuan akademik sekaligus keterampilan sosial dan moral yang penting untuk kehidupan mereka. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa agama Islam juga memegang teguh nilai-nilai yang ada dalam pendidikan karakter yang salah satunya adalah peduli lingkungan.

Dalam hal ini, keberadaan seorang guru memiliki peran yang signifikan, terutama dalam menyampaikan materi Pendidikan Agama Islam kepada peserta didik. Melalui pembelajaran tersebut, guru tidak hanya mengajarkan aspek keagamaan, tetapi juga dapat menanamkan nilai-nilai karakter yang positif, salah satunya adalah sikap peduli terhadap lingkungan sekitar. Nilai-nilai tersebut ditanamkan untuk membentuk kesadaran siswa akan pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan sekolah. Dengan demikian, lingkungan sekolah dapat menjadi tempat belajar yang lebih baik dan nyaman.

---

<sup>8</sup> Majid, Abdul & Andayani, Dian (2023). Pendidikan karakter dalam perspektif Islam. *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), Januari.

Di wilayah Yogyakarta, tepatnya di Kecamatan Umbulharjo, Kelurahan Giwangan, Jalan Imogiri, terdapat Sekolah Luar Biasa (SLB) yang menjadi sekolah pembina bagi SLB di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), yaitu SLB Negeri Pembina Yogyakarta. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Nur Khasanah selaku Kepala SLB Negeri Pembina Yogyakarta pada tanggal 15 November 2024 di ruang kepala sekolah, diketahui bahwa lembaga tersebut membuka layanan pendidikan bagi peserta didik Anak Berkebutuhan Khusus (ABK), khususnya anak dengan disabilitas intelektual, mulai dari jenjang TK, SD, SMP, hingga SMA LB. Terdapat berbagai dinamika dan hal menarik terkait pendidikan karakter melalui mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di lembaga tersebut, salah satunya berkaitan dengan aspek kebersihan, seperti yang disampaikan oleh beliau dalam kutipan wawancara berikut:

“Di SLB ini, salah satu tantangan umum yang kami hadapi adalah menumbuhkan kesadaran kebersihan pada beberapa peserta didik kami. Memang tidak besar, kadang hanya berupa sampah-sampah kecil yang tercecer. Namun, kami memandangnya sebagai bagian dari proses pembelajaran mereka. Oleh karena itu, solusi yang kami terapkan adalah instruksi yang jelas dari guru dan pembiasaan yang konsisten. Guru secara rutin memberikan pengajaran di kelas tentang kebersihan, yang lebih penting, kami menciptakan rutinitas harian di lingkungan sekolah untuk melatih kebiasaan tersebut secara langsung dan konsisten.”<sup>9</sup>

Mengingat kekhususan kondisi mereka. Lebih lanjut Ibu Nur Khasanah menyarankan untuk melakukan penelitian pada peserta didik SMP, adalah usia yang penuh dengan dinamika dan menarik untuk diteliti dalam hal pendidikan karakter, seperti yang beliau ungkapkan dalam wawancara sebagai berikut :

---

<sup>9</sup> Wawancara bersama Ibu Nur Khasanah , selaku Kepala Sekolah PAI SMP LB Negeri Pembina Yogyakarta 14 November 2025

“Siswa kelas 7 berada dalam masa transisi yang labil, baik secara kognitif maupun emosional. Mereka bukan lagi anak-anak, tetapi belum sepenuhnya remaja. Justru karena ketidakstabilan inilah, penelitian sampeyan bisa lebih sesuai untuk menemukan pendekatan pengajaran dan pembinaan dari guru PAI.”<sup>10</sup>

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti bagi Peserta Didik Disabilitas Intelektual Kelas 7 SMP LB Negeri Pembina Yogyakarta.” Adapun fokus dari penelitian ini dibatasi pada bagaimana pendidikan karakter peduli lingkungan diterapkan melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang ditujukan bagi peserta didik kelas 7 SMP LB Negeri Pembina Yogyakarta pada tahun ajaran 2024/2025.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Apa saja materi yang diajarkan dalam pendidikan karakter peduli lingkungan melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti bagi peserta didik disabilitas intelektual kelas 7 SMP LB Negeri Pembina Yogyakarta ?
2. Metode apa yang digunakan oleh guru PAI dalam melaksanakan pendidikan karakter peduli lingkungan melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti bagi peserta didik disabilitas intelektual ?

---

<sup>10</sup> Wawancara bersama Ibu Nur Khasanah , selaku Kepala Sekolah PAI SMP LB Negeri Pembina Yogyakarta 14 November 2025



3. Apa saja faktor yang mendukung dan menghambat proses pembelajaran PAI dalam menumbuhkembangkan karakter peduli lingkungan bagi peserta didik disabilitas intelektual kelas 7 SMP LB Negeri Pembina Yogyakarta ?

### **C. Tujuan Penelitian Dan Kegunaan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui materi yang digunakan oleh guru PAI dalam memberikan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang berfokus pada pendidikan karakter peduli lingkungan.
2. Mendeskripsikan metode yang digunakan oleh guru PAI dalam pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan bagi peserta didik disabilitas intelektual di SLB Negeri Pembina Yogyakarta.
3. Mengetahui faktor-faktor yang mendukung dan menghambat guru dalam melaksanakan pendidikan karakter peduli lingkungan bagi peserta didik disabilitas intelektual di SLB Negeri Pembina Yogyakarta.

### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Secara Teoretis
  - a. Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pendidikan karakter melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi peserta didik disabilitas intelektual di SLB Negeri Pembina Yogyakarta.

- b. Memberikan kontribusi teoritis bagi guru PAI dalam pengembangan pendekatan pembelajaran yang berbasis nilai-nilai karakter peduli lingkungan.

## 2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi guru, khususnya guru PAI, dalam menemukan dan menerapkan metode pembelajaran yang tepat untuk peserta didik disabilitas intelektual dalam menanamkan nilai-nilai karakter peduli lingkungan.

## **E. Batasan Masalah**

1. Penelitian ini hanya berfokus ke peserta didik yang berkebutuhan khusus pada disabilitas intelektual.
2. Penelitian ini dilakukan hanya pada kelas 7 SMP LB Pembina Yogyakarta tahun ajaran 2024/2025
3. Penelitian ini berfokus pada pendidikan karakter dalam hal peduli lingkungan melalui pembelajaran PAI
4. Penelitian ini hanya berfokus pada pembelajaran PAI

## **F. Kajian Pustaka**

1. Skripsi yang disusun oleh Yahya dan Fifi Dwi Adita berjudul “Peran pendidikan karakter Bagi Peserta didik Berkebutuhan Khusus Di SMPLB PGRI Kawedanan Magetan” meneliti peran pendidikan karakter dalam membantu peserta didik berkebutuhan khusus mengembangkan

kepribadian dan keterampilan sosial mereka. Objek penelitian ini adalah peserta didik berkebutuhan khusus di SMPLB PGRI Kawedanan Magetan, dengan metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan guru, peserta didik, dan orang tua, observasi langsung terhadap proses pembelajaran dan interaksi sosial peserta didik, serta dokumentasi terkait kurikulum dan kegiatan pendidikan karakter di sekolah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan karakter memiliki peran penting dalam peningkatan keterampilan sosial peserta didik, seperti kemampuan berinteraksi dengan teman sebaya dan guru, serta pengembangan kepribadian positif, di mana peserta didik menunjukkan perubahan perilaku yang lebih disiplin, jujur, dan bertanggung jawab. Melalui berbagai metode seperti pembiasaan, keteladanan dari guru, dan kegiatan ekstrakurikuler, pendidikan karakter terbukti efektif dalam membantu peserta didik berkebutuhan khusus beradaptasi dan berkembang di lingkungan sosial serta akademis.<sup>11</sup>

Dalam hal ini, persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis terletak pada fokus pembahasan yang sama-sama mencakup pendidikan karakter. Namun, terdapat perbedaan pada pendekatan yang digunakan. Penelitian sebelumnya menggunakan metode pembelajaran umum, sedangkan penelitian penulis

---

<sup>11</sup> Aditya, Fifi Dwi (2023). Peran pendidikan karakter bagi siswa berkebutuhan khusus di SMPLB PGRI Kawedanan Magetan. *Skripsi*, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo

menggunakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai sarana untuk mengumpulkan data. Selain itu, cakupan penelitian penulis lebih difokuskan pada pendidikan karakter dalam aspek nilai peduli lingkungan.

2. Skripsi yang disusun oleh Ummi Kulsum berjudul “Pendidikan karakter Melalui Pendidikan Agama Islam Di Era Revolusi Digital” meneliti penerapan pendidikan karakter melalui pendidikan agama Islam dalam konteks pembelajaran di era digital. Objek penelitian ini adalah peserta didik di sekolah yang mengikuti pendidikan agama Islam, dengan tujuan untuk mengeksplorasi bagaimana pendidikan karakter dapat diterapkan dalam menghadapi tantangan digitalisasi. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif, yang mencakup studi kasus untuk menggali informasi mendalam mengenai praktik pendidikan karakter, wawancara dengan guru dan peserta didik untuk memahami pengalaman mereka, serta observasi terhadap proses pembelajaran dan interaksi peserta didik di lingkungan digital.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan karakter melalui pendidikan agama Islam di era revolusi digital memiliki dampak positif dalam membentuk akhlak dan perilaku peserta didik. Beberapa temuan utama mencakup adaptasi pembelajaran agama Islam dengan metode digital, peningkatan kesadaran moral peserta didik, dan penggunaan teknologi yang memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk lebih aktif dan kreatif dalam memahami ajaran agama serta menerapkannya dalam konteks modern. Skripsi ini menegaskan pentingnya integrasi

pendidikan karakter melalui pendidikan agama Islam untuk membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis tetapi juga memiliki akhlak yang baik di era digital.<sup>12</sup>

Dalam hal ini, terdapat persamaan antara skripsi tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, yaitu sama-sama meneliti pembelajaran pendidikan karakter dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Namun, terdapat perbedaan dalam subjek dan fokus kajiannya. Penelitian penulis menggunakan peserta didik disabilitas intelektual sebagai subjek penelitian, sedangkan skripsi sebelumnya mengambil sumber dari masyarakat umum yang telah melek terhadap era digitalisasi. Selain itu, cakupan penelitian penulis lebih difokuskan pada pendidikan karakter dalam nilai peduli lingkungan.

3. Skripsi yang disusun oleh Ihsan Wahiddin dengan judul “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Kitab Al-‘Ala Karya Syekh Al-Zarnuji dan Relevansinya terhadap Pendidikan Agama Islam” membahas tentang nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam kitab Al-‘Ala. Skripsi ini menyimpulkan bahwa nilai-nilai tersebut masih sangat relevan dengan pendidikan Agama Islam, khususnya dalam menjelaskan 18 nilai karakter bangsa. Hal ini dikarenakan antara nilai-nilai pendidikan karakter dalam kitab Al-‘Ala dan 18 nilai karakter bangsa memiliki tujuan yang sama, yaitu membentuk karakter peserta didik sesuai dengan nilai-nilai yang

---

<sup>12</sup> Kulsum, Ummi & Muhid, Abdul (2022). Pendidikan karakter melalui Pendidikan Agama Islam di era revolusi digital. *Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman*, 12(2)

diharapkan. Pendidikan karakter dalam kitab Al-'Ala sejalan dengan tujuan pendidikan Agama Islam, baik dari tujuan umum hingga tujuan operasional, serta sesuai dengan materi dan nasihat akhlak yang terkandung di dalamnya.<sup>13</sup>

Dalam hal ini, perbedaan antara skripsi di atas dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis terletak pada sumber dan fokus kajiannya. Skripsi tersebut menggunakan kitab Al-'Ala karya Syekh Al-Zarnuji sebagai acuan dalam pembahasan pendidikan karakter dalam Pendidikan Agama Islam. Sementara itu, penelitian penulis berfokus pada metode-metode pembelajaran yang digunakan di SLB bagi peserta didik berkebutuhan khusus, khususnya disabilitas intelektual. Selain itu, skripsi sebelumnya mengkaji secara luas 18 nilai-nilai karakter bangsa, sedangkan penelitian penulis hanya memfokuskan pada salah satu nilai karakter, yaitu karakter peduli lingkungan.

4. Penelitian yang disusun oleh Ridwan dengan judul "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Media Film dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Cempa Kabupaten Pinrang" mengkaji penerapan pendidikan karakter melalui penggunaan media film dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Objek penelitian ini adalah peserta didik di SMP Negeri 1 Cempa, dengan tujuan untuk mengeksplorasi bagaimana implementasi pendidikan karakter dapat meningkatkan kualitas

---

<sup>13</sup> Wahiddin, Ihsan (2021). Nilai-nilai pendidikan karakter dalam *Kitab Alaala* karya Syekh Al-Zarnuji dan relevansinya terhadap Pendidikan Agama Islam. *Skripsi*, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo.

pembelajaran. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan naturalistik, yang mencakup pengumpulan data melalui observasi dan wawancara dengan narasumber, seperti kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam, dan peserta didik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pendidikan karakter melalui media film memiliki dampak positif, dengan perencanaan yang tepat melalui Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disupervisi oleh pihak sekolah, serta pelaksanaan yang efektif yang mengintegrasikan nilai-nilai karakter ke dalam materi ajar. Peserta didik terinspirasi untuk menghayati nilai-nilai seperti kepedulian, sopan santun, dan kejujuran, yang berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran yang lebih menyenangkan, memotivasi, inspiratif, dan bermakna. Penelitian ini menegaskan pentingnya integrasi pendidikan karakter melalui media film dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Cempa Kabupaten Pinrang<sup>14</sup>

Dalam hal ini, terdapat persamaan antara skripsi di atas dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, yaitu sama-sama menggunakan pendidikan karakter sebagai acuan dalam penelitian, serta menerapkan metode pembelajaran yang bertujuan untuk membentuk karakter peserta didik. Namun, perbedaan terletak pada media yang digunakan. Skripsi tersebut menggunakan media film sebagai sarana penyampaian

---

<sup>14</sup> Ridwan (2020). Implementasi pendidikan karakter melalui media film dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Cempa Kabupaten Pinrang. *Skripsi*, Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Islah.

pembelajaran yang berlandaskan pendidikan karakter secara umum, sedangkan penelitian penulis mengikuti metode pembelajaran yang digunakan oleh guru berdasarkan kurikulum sekolah yang dirancang khusus bagi peserta didik penyandang disabilitas intelektual. Selain itu, cakupan penelitian penulis lebih difokuskan pada pendidikan karakter dalam nilai peduli lingkungan.

5. Skripsi yang disusun oleh Baqi Rafika Aziz dengan judul “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Melalui Nilai-Nilai Religius Peserta Didik Di Sekolah Menengah Pertama Wahid Hasyim Malang” memiliki objek penelitian, metode, dan hasil penelitian sebagai berikut. Objek penelitian ini adalah peserta didik di Sekolah Menengah Pertama Wahid Hasyim Malang, dengan fokus pada peran guru dalam membentuk karakter peserta didik melalui nilai-nilai religius. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif, yang mencakup wawancara dengan guru dan peserta didik serta observasi terhadap proses pembelajaran untuk mengumpulkan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam berperan penting dalam membentuk karakter peserta didik dengan menerapkan nilai-nilai religius dalam pembelajaran, yang berdampak positif terhadap perubahan sikap dan perilaku peserta didik, termasuk peningkatan kejujuran, kedisiplinan, dan tanggung jawab. Penelitian ini



menegaskan bahwa integrasi nilai-nilai religius dalam pendidikan karakter sangat penting untuk membentuk generasi yang berakhlak mulia.<sup>15</sup>

6. Penelitian yang berjudul "Penerapan Pendidikan karakter di SD" dilakukan oleh Adistia Oktafiani Rusmana. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi karakter baik yang ditunjukkan oleh peserta didik di SDN Duri Kepa 03 serta mendeskripsikan penerapan pendidikan karakter di sekolah tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode kualitatif deskriptif, yang memungkinkan peneliti untuk menggali informasi mendalam mengenai praktik pendidikan karakter.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai karakter yang diterapkan meliputi religius, peduli lingkungan, tanggung jawab, jujur, dan toleransi, serta mengidentifikasi strategi yang digunakan oleh guru dalam penerapan pendidikan karakter. Penelitian ini juga mencatat beberapa kendala dalam implementasi pendidikan karakter, termasuk faktor dari guru, orang tua, lingkungan, dan peserta didik itu sendiri. Dengan demikian, meskipun kedua penelitian memiliki fokus yang sama dalam pendidikan karakter, mereka berbeda dalam konteks objek kajian, nilai-nilai yang ditekankan, metode penerapan, serta kendala yang dihadapi dalam implementasinya.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Aziz, Baqi Rafika (2020). Peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter melalui nilai-nilai religius peserta didik di Sekolah Menengah Pertama Wahid Hasyim Malang. *Jurnal Pendidikan Islam*, 5(4).

<sup>16</sup> Rusmana, Adistia Oktafiani (2019). Penerapan Pendidikan Karakter di SD. *Jurnal Eduscience*, 4(2), Februari

Persamaan antara kedua penelitian ini terletak pada fokus terhadap pendidikan karakter. Kedua penelitian sama-sama menjadikan pendidikan karakter sebagai inti kajian, dengan tujuan untuk membentuk akhlak dan perilaku positif peserta didik. Adapun perbedaannya terletak pada objek kajian. Penelitian sebelumnya berfokus pada peserta didik di SDN Duri Kepa 03, sementara penelitian yang dilakukan oleh penulis berada di SLB Negeri Pembina Yogyakarta dan berfokus pada peserta didik penyandang disabilitas intelektual (berkebutuhan khusus) di Sekolah Luar Biasa. Selain itu, cakupan penelitian penulis lebih diarahkan pada pendidikan karakter dalam nilai peduli lingkungan.

7. Penelitian berjudul "Integrasi Pendidikan karakter pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama" fokus pada bagaimana pendidikan karakter diintegrasikan ke dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP. Menggunakan metode kualitatif, penelitian ini mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memahami secara detail penerapan pendidikan karakter dalam pembelajaran PAI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan karakter berhasil diintegrasikan dengan beberapa cara, seperti guru berperan sebagai teladan, melaksanakan rutinitas seperti salat berjamaah dan doa sebelum/ sesudah pelajaran, serta melakukan aktivitas ekstra seperti membersihkan lingkungan dan bergabung dalam kegiatan sosial. Meskipun terdapat dukungan dari kepala sekolah dan fasilitas yang memadai, penelitian ini juga menemukan hambatan seperti kurangnya

pengawasan guru dan metode pembelajaran yang monoton. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran PAI di SMP sangat penting untuk membentuk peserta didik yang memiliki akhlak baik dan dapat berkontribusi positif bagi masyarakat.<sup>17</sup>

Persamaan kedua penelitian memiliki tujuan yang sama dalam membentuk karakter peserta didik melalui pendidikan agama, dan juga Dalam kedua penelitian, guru memiliki peran penting sebagai teladan dalam menerapkan nilai-nilai karakter kepada peserta didik. Adapun perbedaan mereka berbeda dalam konteks objek kajian, metode penerapan, nilai-nilai yang ditekankan, serta kendala yang dihadapi dalam implementasinya yang dimana Penelitian diatas berfokus pada peserta didik reguler, sedangkan skripsi di SLB Negeri Pembina Yogyakarta berfokus pada anak Disabilitas Intelektual, yaitu anak berkebutuhan khusus yang memerlukan pendekatan khusus dalam pendidikan Dan juga cangkupan penelitian penyusun lebih kearah pendidikan karakter dalam nilai peduli lingkungan.

8. Penelitian berjudul “Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar” yang disusun oleh Yola Adelya berfokus pada bagaimana pendidikan karakter diterapkan dalam kegiatan pembelajaran maupun lingkungan sekolah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan

---

<sup>17</sup> Mailita (2019). Integrasi Pendidikan Karakter pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama. *Tarbiyah Islamiyah*, 9(1), Januari

melibatkan kepala sekolah, wali kelas II dan V, serta peserta didik sebagai subjek penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Keabsahan data diperoleh melalui teknik triangulasi, baik dari segi metode maupun sumber data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan karakter direncanakan dengan mengintegrasikan nilai-nilai karakter ke dalam mata pelajaran serta melalui program kegiatan rutin sekolah dan keteladanan. Implementasi pendidikan karakter dilakukan dengan menyisipkan nilai-nilai tersebut dalam setiap tahap pembelajaran, menggunakan metode seperti keteladanan dan partisipasi aktif peserta didik. Penilaian dilakukan oleh guru berdasarkan pengamatan dan tugas yang berpatokan pada sikap spiritual dan sosial peserta didik. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan pentingnya integrasi pendidikan karakter dalam proses pembelajaran di sekolah dasar untuk membentuk peserta didik yang memiliki akhlak baik dan dapat berkontribusi positif di masyarakat, serta merekomendasikan agar sekolah mengoptimalkan peran orang tua dalam mendukung pelaksanaan pendidikan karakter di lingkungan keluarga.<sup>18</sup>

Persamaan antara penelitian di atas dengan penelitian penyusun terletak pada menekankan pentingnya integrasi nilai-nilai agama dalam pendidikan karakter, menggunakan PAI sebagai sarana untuk menanamkan nilai-nilai moral dan etika kepada peserta didik. Adapun perbedaan antara

---

<sup>18</sup> Adelya, Yola (2024). Implementasi pendidikan karakter di Sekolah Dasar. *Jurnal on Education*, 6(3)

keduanya adalah penelitian diatas mengintegrasikan pendidikan karakter dalam kurikulum PAI secara umum, sedangkan peneltian penyusun menggunakan metode yang dikhususkan bagi peserta didik penyandang Disabilitas Intelektual. Dan juga cangkupan penelitian penyusun lebih kearah pendidikan karakter dalam nilai peduli lingkungan.

9. Penelitian berjudul "Pendidikan karakter Anak di Sekolah" oleh Antonius dari Universitas Kapuas Sintang berfokus pada penerapan nilai-nilai agama, moral, dan etika dalam pendidikan karakter anak di sekolah. Dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, penelitian ini mengumpulkan data melalui studi literatur, observasi langsung, dan wawancara dengan guru, orang tua, dan peserta didik untuk menggali pemahaman tentang bagaimana pendidikan karakter diterapkan serta tantangan yang dihadapi dalam proses tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan karakter memiliki dampak signifikan dalam membentuk kepribadian anak, di mana peserta didik diajarkan nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, empati, dan rasa hormat. Pembelajaran yang efektif membantu peserta didik mengembangkan sikap positif dan keterampilan sosial yang diperlukan untuk mengambil keputusan yang baik. Penelitian ini juga menemukan bahwa kolaborasi antara guru dan orang tua sangat penting dalam mendukung pengembangan karakter anak. Selain itu, kegiatan rutin seperti

doa bersama dan hafalan sebelum pelajaran berkontribusi pada pembentukan karakter yang baik.<sup>19</sup>

Persamaan yang dimiliki penelitian diatas dengan penelitian penyusun terletak pada pentingnya penerapan nilai-nilai agama dalam pendidikan karakter, dengan menggunakan Pendidikan Agama Islam sebagai sarana untuk menanamkan nilai-nilai moral dan etika kepada peserta didik. Adapun perbedaan antara keduanya terletak pada Penelitian di Penyusun berfokus pada anak Disabilitas Intelektual (berkebutuhan khusus), sementara penelitian oleh Antonius berfokus pada peserta didik di sekolah umum, yang mencakup populasi yang lebih luas. Dan juga cakupan penelitian penyusun lebih kearah pendidikan karakter dalam nilai peduli lingkungan.

10. Penelitian berjudul "Implementasi Pendidikan karakter melalui Kegiatan Pembelajaran di Lingkungan Sekolah" oleh Ali Miftakhu Rosyad berfokus pada penerapan pendidikan karakter dalam proses pembelajaran dan kegiatan sehari-hari di sekolah. Menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, penelitian ini mengumpulkan data melalui wawancara dengan guru dan peserta didik, observasi langsung terhadap kegiatan pembelajaran, serta analisis dokumen terkait kurikulum dan rencana pembelajaran.

---

<sup>19</sup> Miftakhu, R. A. (2019). Implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan pembelajaran di lingkungan sekolah. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 5(2), 173-190.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pendidikan karakter dilakukan dengan mengintegrasikan nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin, dan empati ke dalam setiap aspek pembelajaran. Kegiatan yang melibatkan diskusi, kerja kelompok, dan proyek sosial menjadi sarana efektif untuk menanamkan nilai-nilai tersebut. Peran guru sangat penting dalam memberikan teladan dan menciptakan lingkungan belajar yang positif, sementara kolaborasi antara sekolah dan orang tua juga diidentifikasi sebagai faktor pendukung yang signifikan dalam pengembangan karakter peserta didik.<sup>20</sup>

Persamaan antara penelitian diatas dengan penelitian penyusun terletak pada guru yang memiliki peran penting sebagai teladan dalam menerapkan nilai-nilai karakter kepada peserta didik, sedangkan perbedaan antara kedua penelitian tersebut terletak pada fokus penelitian diatas yang mengarah pada peserta didik di sekolah umum, sementara penelitian penyusun berfokus pada anak Disabilitas Intelektual yang membutuhkan pendekatan khusus dalam pendidikan. Dan juga cangkupan penelitian penyusun lebih kearah pendidikan karakter dalam nilai peduli lingkungan.

---

<sup>20</sup> Rosyad, Ali Miftakhu (2020). Implementasi Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Pembelajaran Di Lingkungan Sekolah. *Jurnal UIN Banten*, 5(2), Desember.

11. Penelitian berjudul “Pentingnya Peran Orang Tua dalam Pendidikan Karakter Anak Usia Sekolah Dasar” yang disusun oleh Ni Kadek Santya Pratiwi berfokus pada peran orang tua dalam mendukung pendidikan karakter anak pada usia sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara terhadap orang tua, guru, dan peserta didik, serta observasi terhadap interaksi antara orang tua dan anak di lingkungan rumah maupun sekolah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran orang tua sangat penting dalam pendidikan karakter anak, di mana orang tua yang memberikan keteladanan, komunikasi yang baik, dan dukungan emosional dapat membantu anak mengembangkan nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, dan empati. Namun, penelitian ini juga menemukan tantangan yang dihadapi orang tua, termasuk pengaruh media, kesibukan kerja, dan kurangnya pengetahuan tentang pendidikan karakter. Selain itu, kolaborasi antara orang tua dan sekolah sangat diperlukan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pendidikan karakter.<sup>21</sup>

Persamaan antara penelitian di atas dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis terletak pada pentingnya nilai-nilai agama dan moral dalam pendidikan karakter. Kedua penelitian sama-sama menekankan pentingnya integrasi nilai-nilai agama, moral, dan etika sebagai dasar dalam membentuk individu yang baik dan bertanggung jawab. Adapun

---

<sup>21</sup> Pratiwi, Ni Kadek Santya (2020). Pentingnya peran orang tua dalam pendidikan karakter anak usia sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(1), April.



perbedaannya, penelitian penulis lebih menyoroti tantangan yang dihadapi oleh peserta didik penyandang disabilitas intelektual dalam proses pendidikan karakter, sedangkan penelitian sebelumnya lebih berfokus pada pengaruh pola asuh, media, dan keterlibatan orang tua dalam pembentukan karakter anak. Selain itu, cakupan penelitian penulis lebih diarahkan pada pendidikan karakter dalam nilai peduli lingkungan.

12. Penelitian berjudul "Pengaruh Pendidikan karakter, Kreativitas Belajar, dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Peserta didik" oleh Aspiani, Muh. Ilyas Thamrin Tahir, Andi Annisa Sulolipu, dan Elpisah mengkaji hubungan antara pendidikan karakter, kreativitas belajar, dan motivasi belajar dengan prestasi akademik peserta didik. Menggunakan metode kuantitatif, penelitian ini mengumpulkan data melalui penyebaran kuesioner kepada peserta didik untuk mengukur tingkat pendidikan karakter, kreativitas belajar, dan motivasi belajar mereka, serta data prestasi belajar yang diperoleh dari nilai rapor peserta didik.<sup>22</sup>

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari pendidikan karakter, kreativitas belajar, dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar peserta didik. Pendidikan karakter yang baik membantu menciptakan sikap disiplin dan tanggung jawab pada peserta didik, yang berdampak positif pada proses belajar mereka. Selain itu, kreativitas dalam belajar mendorong peserta didik untuk lebih aktif dan inovatif dalam

---

<sup>22</sup> Aspiani, A., Tahir, M. I. T., Sulolipu, A. A., & Elpisah. (2023). Pengaruh pendidikan karakter, kreativitas belajar, dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Ekonomi*, 6(2), 234–243. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v6i2.14428><sup>1</sup>

menyelesaikan tugas-tugas akademik, sementara motivasi belajar berperan penting dalam meningkatkan semangat peserta didik untuk mencapai prestasi yang lebih baik. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa kombinasi dari ketiga faktor tersebut sangat penting untuk meningkatkan prestasi akademik peserta didik di sekolah.

Persamaan antara penelitian di atas dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis terletak pada fokus keduanya yang menyentuh aspek pendidikan anak berkebutuhan khusus. Penelitian penulis berfokus pada anak dengan disabilitas intelektual, sedangkan penelitian sebelumnya membahas pengaruh pendidikan karakter terhadap peserta didik secara umum, namun tetap relevan bagi anak-anak berkebutuhan khusus. Adapun perbedaan antara kedua penelitian tersebut adalah penelitian penulis secara spesifik menyoroti anak dengan disabilitas intelektual, yaitu anak yang mengalami kesulitan dalam mengendalikan emosi dan perilaku, sementara penelitian sebelumnya mencakup peserta didik secara lebih umum. Selain itu, cakupan penelitian penulis lebih diarahkan pada pendidikan karakter dalam nilai peduli lingkungan.

13. Penelitian berjudul "Penerapan Pendidikan karakter dengan Model Pembelajaran Berbasis Keterampilan Abad 21" oleh Angga, Yunus Abidin, dan Sofyan Iskandar berfokus pada penerapan pendidikan karakter dalam konteks model pembelajaran yang sesuai dengan keterampilan abad 21. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana model pembelajaran ini dapat membantu dalam membangun karakter

peserta didik, terutama di era modern yang menuntut keterampilan tambahan di luar aspek akademis. Metode yang digunakan adalah studi literatur, di mana peneliti mengkaji berbagai sumber buku, jurnal, dan referensi relevan untuk memahami konsep pendidikan karakter dan model pembelajaran berbasis keterampilan abad 21.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendidikan karakter tidak dapat dipisahkan dari tiga lingkungan pendidikan: keluarga, sekolah, dan masyarakat. Model pembelajaran berbasis keterampilan abad 21 diharapkan dapat membangun karakter peserta didik dengan menyesuaikan kebutuhan dan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Penelitian ini menekankan bahwa pengembangan karakter peserta didik merupakan salah satu tujuan pendidikan nasional yang penting untuk mencapai generasi yang berkualitas dan berdaya saing di dunia global.<sup>23</sup>

Persamaan antara penelitian di atas dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis terletak pada pendekatan pembelajaran yang sama-sama berorientasi pada pengembangan karakter, meskipun menggunakan metode yang berbeda. Penelitian penulis menerapkan pendidikan karakter melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam, sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan pendekatan berbasis keterampilan abad ke-21. Adapun perbedaannya, penelitian penulis menekankan pendekatan personal dan interaksi langsung antara guru dan peserta didik dalam proses

---

<sup>23</sup> Angga (2022). Penerapan pendidikan karakter dengan model pembelajaran berbasis keterampilan abad 21. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 1046–1054

pembelajaran, sementara penelitian sebelumnya lebih menitikberatkan pada integrasi keterampilan modern dalam kegiatan belajar untuk membentuk karakter peserta didik. Selain itu, cakupan penelitian penulis lebih diarahkan pada pendidikan karakter dalam nilai peduli lingkungan.

14. Jurnal berjudul "Pendidikan karakter Agama Islam pada Peserta didik MTs Miftahul Ulum Purwakarta Jawa Barat" ini meneliti penerapan pendidikan karakter berbasis agama Islam di MTs Miftahul Ulum Purwakarta, dengan fokus pada peserta didik sebagai objek penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, yang mencakup observasi langsung terhadap proses pembelajaran, wawancara dengan guru dan peserta didik, serta pengumpulan dokumen terkait pendidikan di sekolah tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan karakter berbasis agama Islam berhasil menanamkan nilai-nilai moral seperti kejujuran, disiplin, dan rasa tanggung jawab pada peserta didik. Metode yang diterapkan, termasuk keteladanan dari guru dan pembiasaan dalam kegiatan sehari-hari, terbukti efektif dalam meningkatkan perilaku positif peserta didik, yang terlihat dari perubahan sikap dan peningkatan prestasi akademik. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pendidikan karakter melalui pendidikan agama Islam sangat penting dalam membentuk kepribadian peserta didik yang baik dan berakhlak mulia.<sup>24</sup>

---

<sup>24</sup> Adam, Deden Kurnia (2024). Pendidikan karakter Agama Islam pada peserta didik MTs Miftahul Ulum Purwakarta Jawa Barat. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Sosial (JIPSI)*, 3(2), Juli.

Persamaan antara penelitian penulis dengan penelitian di atas terletak pada tujuan yang sama, yaitu membentuk karakter peserta didik melalui pendidikan Agama Islam. Adapun perbedaannya, penelitian sebelumnya menekankan pada kegiatan rutin seperti pengajian, salat berjamaah, dan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan sebagai sarana penanaman nilai-nilai karakter. Sementara itu, penelitian penulis lebih menekankan pada penggunaan metode yang disesuaikan dengan kebutuhan khusus peserta didik disabilitas intelektual. Selain itu, cakupan penelitian penulis lebih difokuskan pada pendidikan karakter dalam nilai peduli lingkungan.

15. Skripsi berjudul "Relevansi Pendidikan karakter dalam Konteks Pendidikan Islam: Membangun Generasi Berkarakter Islami" oleh Muhammad Iqbal dan rekan-rekan meneliti bagaimana pendidikan karakter dalam konteks pendidikan Islam dapat membentuk generasi yang berkarakter Islami. Objek penelitian ini berfokus pada praktik pendidikan agama Islam dan nilai-nilai moral yang diajarkan di sekolah. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, mengumpulkan data melalui observasi, wawancara dengan pendidik dan peserta didik, serta dokumentasi kurikulum dan kegiatan pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan karakter berbasis agama Islam memiliki dampak signifikan dalam menanamkan nilai-nilai seperti kejujuran, kedisiplinan, dan tanggung jawab pada peserta didik. Metode pembelajaran yang efektif, termasuk keteladanan dari guru dan

pembiasaan dalam kegiatan sehari-hari, terbukti berhasil meningkatkan perilaku positif di kalangan peserta didik, serta memperkuat sikap saling menghormati dan kepedulian terhadap sesama. Penelitian ini menegaskan pentingnya keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam proses pendidikan untuk mencapai keberhasilan dalam membangun generasi yang berakhlak mulia dan memiliki integritas tinggi.<sup>25</sup>

Persamaan antara penelitian di atas dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis terletak pada peran guru yang sangat penting dalam proses pendidikan karakter, baik sebagai teladan maupun sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran. Adapun perbedaan antara kedua penelitian tersebut adalah penelitian penulis berfokus pada peserta didik berkebutuhan khusus di SLB Negeri Pembina, yang memerlukan pendekatan yang lebih spesifik dan disesuaikan dengan kondisi mereka. Sementara itu, jurnal di atas membahas pendidikan karakter dalam konteks yang lebih luas tanpa batasan pada jenis sekolah atau kelompok peserta didik tertentu. Selain itu, cakupan penelitian penulis lebih diarahkan pada pendidikan karakter dalam nilai peduli lingkungan.

Berdasarkan beberapa kajian pustaka yang telah dikaji, dapat disimpulkan bahwa penelitian dengan objek pendidikan karakter bagi peserta didik disabilitas intelektual di SLB Negeri Pembina Giwangan, Yogyakarta,

---

<sup>25</sup> Iqbal, Muhammad (2024). Relevansi pendidikan karakter dalam konteks pendidikan Islam: Membangun generasi berkarakter Islami. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(3), 13–22.

belum pernah dilakukan. Oleh karena itu, penelitian ini layak untuk dilakukan dan dikembangkan lebih lanjut.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan merupakan urutan yang saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya. Agar mempermudah dalam memahami alur pembahasan maka susunan penelitian harus sistematis dan terstruktur. Secara garis besar penelitian ini terdiri dari Lima bab dan terdapat sub bab dalam masing masing bab sebagai berikut:

1. Bab 1 membahas pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah yaitu beberapa gagasan yang menjadi faktor utama pada penelitian ini, rumusan masalah yang menjadi topik pembahasan, tujuan penelitian yang diharapkan mampu didapatkan dalam penelitian ini, dan beberapa manfaat dari penelitian.
2. Bab II, merupakan kajian teori. Pada bab ini terdapat kajian pustaka yaitu peneliti memaparkan beberapa karya ilmiah yang juga membahas permasalahan yang sama namun dengan beberapa kriteria yang berbeda. Kemudian, kajian teori dalam skripsi ini yaitu di mana peneliti memaparkan teori-teori yang sesuai dengan topik bahasan.
3. Bab III membahas mencakup metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, subjek penelitian, instrument pengumpulan data, dan teknis analisis data yang nantinya digunakan untuk menunjang segala keperluan peneliti dalam proses penelitian.

4. Bab IV pemaparan hasil penelitian dan pembahasan, dimana segala bentuk data yang sudah diolah oleh peneliti pada bab ini kemudian dipaparkan dan dibahas melalui dua sub bab yang ada yaitu sub bab hasil penelitian dan sub bab pembahasan.
5. Bab V merupakan bab yang terakhir atau penutup, di mana bab ini mencakup dua sub bab yaitu pertama kesimpulan dari hasil penelitian dan yang kedua saran dari peneliti terhadap segala hal yang menjadi subjek penelitian.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMP LB Negeri Pembina Yogyakarta dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Pendidikan karakter Peduli Lingkungan, maka penulis menyimpulkan point-point utama atas uraian tersebut. Di antaranya sebagai berikut :

Terdapat berbagai materi yang digunakan oleh guru PAI untuk melakukan pembelajaran PAI dalam mengajarkan Karakter Peduli Lingkungan, dan tiap elemen dalam PAI memiliki metode yang berbeda seperti :

1. Akidah : dalam hal ini guru menggunakan materi rukun iman yang dikaitkan dengan hadist “Kebersihan sebagian dari Iman”
2. Akhlak : dalam hal ini guru menjelaskan materi terkait dengan akhlak mahmudah dan mazmumah , yang menerangkan tentang perbuatan buruk dapat menjadikan lingkungan tercemar seperti : membuang sampah sembarangan.
3. Fiqih : dalam hal ini guru mengaitkan materi thaharah atau bersuci untuk memberikan pembelajaran terkait peduli lingkungan , dengan cara mensucikan diri dari perkara perkara yang najis dan kotor , sehingga menjadi pribadi yang bersih.

Adapun metode yang digunakan dalam tiap elemen sebagai berikut :

1. *Mutual Education* : Guru menggunakan kegiatan praktik langsung, seperti memperagakan kebersihan setelah berkeringat dan aktivitas sehari-hari seperti mandi atau wudhu.
2. *Instruksiona* : Guru memutar film pendek yang menggambarkan perilaku baik dan buruk, kemudian siswa diajak mendiskusikan dan menilai tindakan tersebut, seperti mencuri atau menolong.
3. *Praktik Langsung* : Guru mengajak siswa langsung mempraktikkan wudhu di tempat wudhu sekolah,

Terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat yang menjadikan suatu pembelajaran berjalan dengan lancar dan lambat dalam kegiatan belajar SMP LB kelas 7 Negeri Pembina yaitu :

1. *Pendukung* : Terlengkapinya fasilitas –fasilitas yang memadai seperti : Kelas , papan tulis , LCD, laptop, meja, kursi , tempat wudhu yang dapat menunjang pembelajaran para peserta didik dalam mempelajari materi.
2. *Penghambat* : Para guru masih belum mendapatkan rujukan buku yang dikhususkan dalam pembelajaran Tunagraita bagi peserta didik SMP LB, maka dari itu yang mengharuskan seorang guru untuk melakukan inisiatif dalam membuat materinya sendiri secara terperinci.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian Pendidikan karakter melalui Pembelajaran PAI bagi peserta didik Disabilitas Intelektual SMP LB Negeri Yogyakarta , maka saran yang diberikan, yaitu:

1. Bagi Guru : Guru hendaknya senantiasa berusaha untuk meningkatkan kemampuan dalam melakukan pembelajaran yang efektif dan memberikan motivasi yang berkelanjutan, serta memberikan perhatian khusus terhadap setiap perkembangan
2. Bagi Siswa : Siswa dapat memanfaatkan waktu belajar di luar kelas untuk memperkuat keterampilan membaca Al-Qur'an dengan bantuan teman sebaya atau keluarga.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya : Mengembangkan penelitian lebih lanjut dengan sampel yang lebih luas dan objek penelitian lain terkait pendidikan karakter yang lain. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain, seperti pengaruh dari metode pembelajaran PAI bagi peserta didik Disabilitas Intelektual dan peserta didik yang memiliki kebutuhan khusus yang lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andim, F., & Aziz, A. S. (2021). Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Disabilitas Intelektual. *Jurnal Progress*
- Apriliani, Putri Ica, Muhammad Prayito, dan Fitria Miftakhul Jannah. (2024).
- Aziz, B. R. (2020). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Melalui Nilai-Nilai Religius Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama Wahid Hasyim Malang.
- Berdiferensiasi Kelas III.” *Jurnal Pendidikan Tambusai*, vol. 7, no. 2: 8811– 20.
- Chastanti, I., & Munthe, I. K. (2019). Pendidikan karakter pada aspek moral knowing tentang narkoba pada peserta didik menengah pertama. *Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial*
- Desiani, P. (2022). Pendidikan karakter Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 2(9)
- Bato, S. (2023). *Persepsi Guru PAI SMA UII Terhadap Solusi Melawan Kekerasan di Lembaga Pendidikan Islam* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia).
- Kurniawan, I. A. (2019). PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN di SD NEGERI NGRUKEMAN KASIHAN BANTUL. *BASIC EDUCATION*, 8(23), 2-208.
- Majid, A. (2011). Dian andayani. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004)*.
- Botifar, M., & Wanto, D. (2023). Integrasi Pendidikan karakter dalam Kurikulum PAI di SD Negeri 10 Ujan Mas. *Jurnal Literasiologi*, 9(2).

- Isroini, S. P., & Harsiwi, N. E. (2024). Mengenal Anak Berkebutuhan Khusus: Proses Pembelajaran Anak Tuna Grahita Di SLB B Dan C Karya Bhakti Surabaya. *Jurnal Pendidikan Inklusi Citra Bakti*, 2(1).
- Wulandari, V., & Harsiwi, N. E. (2024). Menempa Masa Depan Inklusif: Peran Inspiratif Guru SLB Ayodya Tulada Mendobrak Segregasi Pinggiran Surabaya. *Dinamika Pembelajaran: Jurnal Pendidikan dan bahasa*, 1(3), 184-190.
- Widiastuti, N. L. G. K., & Winaya, I. M. A. (2019). Prinsip khusus dan jenis layanan pendidikan bagi anak Disabilitas Intelektual. *Jurnal Santiaji Pendidikan (JSP)*, 9(2).
- Ummah, R., & Ilahiyah, I. I. (2024). Peran Guru PAI dalam Pembentukan Karakter Kemandirian Anak Berkebutuhan Khusus di SLB Darul Ulum Jogoroto Jombang. *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, 2(4), 682-691.
- Haer, R. (2018). Implementasi Pendidikan karakter Melalui Media Film dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Cempa Kabupaten Pinrang. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan Islam*, 16(2), 144-153.
- Desmita (2009). Psikologi Perkembangan. Bandung: Remaja Rosdakarya,.
- Didik Kelas IV UPTD SPF SDN Mangkura II Kota Makassar.” *Global Journal Education Humanity*, vol. 1, no. 2.
- Djamarah (2008), Syaiful Bahri. Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Faesar (2002), Sanafiah. Dasar dan Teknik Penelitian Keilmuan Sosial. Surabaya: Usaha Nasional.

Fatoni, A. (2011). hlm. 104.) Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi (Jakarta: Rineka Cipta, Tenggara Timur. *Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.*

Fatoni, Abdurrahman (2011). Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi. Jakarta: Rineka Cipta.

Fayza, A. M., Amalia, N., Utami, R. D., Purnomo, E., & Maulana, M. (2024). Peran Guru dalam Pendidikan karakter Toleran-si bagi Peserta didik Berkebutuhan Khusus di Sekolah Inklusi. *Buletin KKN Pendidikan* Haer, R. (2018). Implementasi Pendidikan karakter Melalui Media Film dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Cempa Kabupaten Pinrang. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan Islam,*

Ferdani, Jelinshi Nofelantina, Supriyono Ps, Titik Haryati, dan Eko Setyowati Gaya Belajar Peserta Didik dalam Merancang Pembelajaran.

Improve Elementary Students' Initial Reading Skills." *Journal of Languages*

Indriarti, T., Indriyani, R. A., Saputra, R. H. I., & Aziz, F. A. (2022). Peran sekolah luar biasa (SLB) dalam layanan pendidikan agama islam bagi anak tuna Grahita studi kasus di SLB 1 Kulonprogo. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa*

Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang." *Seminar Nasional Paedagoria*

Kemampuan Literasi Murid." *JCES (Journal of Character Education Society)*, vol. 6, no. 2: 440–53.

- Kulsum, U., & Muhid, A. (2022). Pendidikan karakter melalui Pendidikan Agama Islam di Era Revolusi Digital. *Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*,
- Milaini, L. R., W. F. Hasibuan, E. Novita, T. Tan, dan R. M. Noer (2023). Catatan Penggerak Merdeka Belajar. Stiletto Book.
- Moleong, Lexi J. (2012). Metodologi Penelitian Kualitatif. Jakarta: PT Roda Karya.
- Mujiburrahman, M., B. S. Kartiani, dan L. Parhanuddin. (2023). "Asesmen
- Munawwir, Ahmad Warson (2001). Kamus Arab – Indonesia. Yogyakarta: Unit
- Nelliraharti, N., Fajri, R., & Fitriliana, F. (2023). Pentingnya Pendidikan karakter Bagi Peserta Didik Di Era Digital. *Journal of Education Science*
- Nofitasari, F. E., I. Indiati, S. Suneki, dan N. Sijamtini. (2023). "Analisis Profilling
- Panggabean, A., Fachrizal, A., & Hanum, A. (2024). Arah dan Tujuan Pendidikan Islam. *Ihsanika: Jurnal Pendidikan Agama Islam*,
- PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar, vol. 11, no. 2: 413–24.
- Pembelajaran PAI." *AT-TA'DIB: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 31–48.
- Poerwadarminta, W. J. S. (1976). Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Poerwadarminta, W.J.S. dan Pusat Bahasa (Indonesia). (2003). Kamus umum Bahasa Indonesia. Balai Pustaka.
- <https://books.google.co.id/books?id=2L9kAAAAMAAJ>.
- Purnawanto, A. T. (2022). "Perencanaan Pembelajaran Bermakna dan Asesmen Kurikulum Merdeka." *Jurnal Pedagogy*, vol. 15, no. 1: 75–94.

- Purwanto, M. Ngalm (2007). Psikologi Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rachmawati, I. N. (2007). Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif: wawancara. Jurnal Keperawatan Indonesia,
- Salisah, S. K., Darmiyanti, A., & Arifudin, Y. F. (2024). Peran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di Era Digital Tinjauan Literatur. Al-Fikr: Jurnal Pendidikan Islam
- Sembiring, I. M., Ilham, I., Sukmawati, E., Maisuhetni, M., & Arifudin, O. (2024). Pendidikan Agama Islam Berwawasan Global Sebagai Dasar Paradigma Dan Solusi Dalam Menghadapi Era Society 5. Innovative: Journal Of Social Science Research, 4(2), 305-314.
- Sudjana, Nana (1989). Penelitian dan Penilaian. Bandung: Sinar Baru.
- Sugiono (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- SugiyonoMetode penelitian Kuantitatif,Kualitatif, R &D, Bandung, Afabeta (2017 cetakan 26
- SugiyonoMetode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif, R &D, Bandung, Afabeta (2018:86) cetakan
- Susanti, S. E. (2022). Pendidikan karakter Dalam Membangun Kecerdasan Moral Bagi Anak Usia Dini Perspektif Thomas Lickona. Trilogi: Jurnal ilmu teknologi, Kesehatan, dan humaniora, 2022.
- Wahiddin, I. (2021). Nilai-nilai Pendidikan karakter dalam Kitab Alaalaa Karya Syekh Al-Zarnuji dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Agama Islam (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).



Warsah, I., E. Carles, R. Morganna, S. Anggraini, S. Silvana, dan S. Maisaroh.

Widiastuti, N. L. G. K., & Winaya, I. M. A. (2019). Prinsip khusus dan jenis layanan pendidikan bagi anak Disabilitas Intelektual. *Jurnal Santiaji Pendidikan (JSP)*